

**ANALISIS MINAT PENGGUNAAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM*
(SOTS) PADA SEKURITAS DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARIAH:
PENDEKATAN UTAUT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA-1 (S1)**

OLEH:

Febri Maulana
NIM. 22108030029

PEMBIMBING:

Ratna Sofiana, S.H., M.SI.
NIP. 19910716 201903 2 018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-894/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS MINAT PENGGUNAAN SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)
PADA SEKURITAS DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARIAH: PENDEKATAN
UTAUT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRI MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030029
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

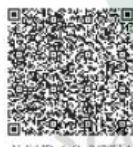
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ratna Sofiana, SH.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a6c094603fd3



Penguji I
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 6a6be8478bb4e



Penguji II
Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a6c01421555e



Yogyakarta, 24 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a6c0f6c232d7

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Febri Maulana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Febri Maulana

NIM : 22108030029

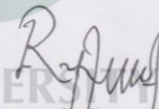
Judul Skripsi : Analisis Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* Pada Sekuritas dalam Berinvestasi Saham Syariah: Pendekatan UTAUT

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Pembimbing,



Ratna Sofiana, S.H., M.SI.

NIP. 19910716 201903 2 018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Maulana
NIM : 22108030029
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* Pada Sekuritas Dalam Berinvestasi Saham Syariah: Pendekatan UTAUT**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Penyusun



Febri Maulana
NIM. 22108030029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Maulana
NIM : 22108030029
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

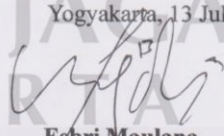
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Minat Penggunaan Sharia Online Trading System (SOTS) Pada Sekuritas Dalam Berinvestasi Saham Syariah: Pendekatan UTAUT”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juli 2026


Febri Maulana
NIM. 22108030029

HALAMAN MOTTO

“Semua yang melekat dalam diri kita adalah kehendak Allah SWT, dan itu yang terbaik”.

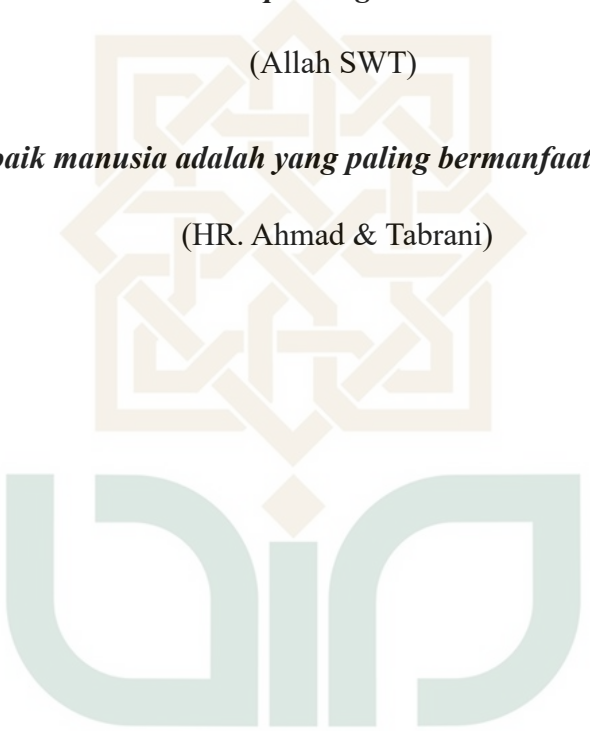
(Febri Maulana Ibn Rosid, S.Pd.)

“Aku sesuai prasangka hamba-Ku”

(Allah SWT)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad & Tabrani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Yang Maha Tinggi lagi Maha Mengetahui, atas segala rahmat, karunia, serta nikmat ilmu yang telah diberikan, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai salah satu tahap akhir dalam perjalanan menempuh pendidikan sarjana.

Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mencintai, mendukung, dan mendoakan penulis tanpa henti. Bagi mereka, pendidikan selalu menjadi prioritas utama bagi anak-anaknya.

Kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga jenjang ini merupakan sebuah *privilege* yang sangat berharga, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis, tetapi diharapkan juga dapat memberikan dampak yang luas dan kebaikan bagi banyak pihak.

Terima kasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebahagiaan bagi Bapak dan Ibu, serta menjadi awal dari perjalanan untuk terus menebar manfaat dan menggapai ridha Allah SWT.

Juga tidak lupa dipersembahkan kepada Almamater tercinta, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat saya menimba ilmu, bertumbuh, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik.

"Rabbi zidnii 'ilmaa warzuqnii fahmaa."

"Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pemahaman."

(QS. Tāhā: 114)

“Tiada kekayaan yang lebih utama dari pada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan, dan tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan.”

(Ali Bin Abi Thalib)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Ġim	j	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Setiap tā' marbūṭah ditransliterasikan sebagai "h", baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامةالولياء	Ditulis	<i>karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	i
--- ُ ---	Ḍammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
2. Fathah + yā' mati تانسى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>Ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati يبتكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Besar atas segala karunia dan nikmat yang senantiasa memberi penulis kemudahan dalam segala urusannya. Selawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada junjungan **Nabiyullah** Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam yang indah ini, hingga dapat dirasakan kedamaian dan keindahannya hingga akhir zaman kelak. *Alhamdulillah*, skripsi dengan judul “**Analisis Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dalam Berinvestasi Saham Syariah: Pendekatan UTAUT**” telah selesai dikerjakan.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Keuangan Syariah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak yang tak henti-hentinya mengalir selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan akhir. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S. Pd., MAB., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Ibu Ratna Sofiana, S.H., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis serta senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran

untuk memberikan arahan, kritik, maupun saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta berbagi pengalaman terbaiknya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha, Satpam, *Cleaning Service*, Penjaga Parkir, serta seluruh keluarga besar civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, bantuan administratif, pelayanan, keamanan, serta menciptakan lingkungan kampus yang nyaman, tertib, dan kondusif bagi penulis selama menempuh masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, karena kata Perunggu “Pasti doamu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu, dan yang kutahu kau takkan pernah berhenti, tumbuhku kini semoga sesuai yang kau impi”. Gelar ini bukan untuk penulis, semua pencapaian ini bukan untuk penulis, tapi untuk kalian. Pemberian terbaik yang pernah kalian beri untuk penulis adalah akses Pendidikan sampai perguruan tinggi ini. Terimakasih untuk segalanya ya pak dan bu.
9. Seseorang yang kehadirannya tidak dapat penulis sebutkan namanya tapi tertulis di nomor selanjutnya, terima kasih sudah menjadi teman berbagi keluh kesah, pendengar setia yang paling sabar, serta sumber ketenangan yang selalu meyakinkan penulis bahwa hari esok akan baik-baik saja, dan *support system* utama di balik layar yang selalu menemani hingga skripsi ini selesai.
10. Keluarga besar, sahabat, teman penulis. Khususnya untuk Syibro yang sangat dan selalu mendukung serta memotivasi penulis, Pak Rizaldi, mas Febriyanto, keluarga kecil di kontrakan Taqo, Alit, Agus, Faris yang selalu *support batiniyyah*. Juga kakak adek Doni & Doni KC, bestie selama kuliah Robin, Roy, Dimas, Selvia, Yuli, juga Amel, Erma, Kak Zein, Mba Diva, dan semua orang yang telah membantu penulis selama masa kuliah dan masa penulisan

Skripsi ini tanpa bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.

11. Terima kasih yang mendalam untuk **Perunggu**. Karya-karya kalian bukan sekadar lagu yang penulis dengarkan, tetapi menjadi ruang tempat penulis menemukan kembali diri sendiri. Setiap lirik yang kalian tulis terasa begitu dekat, seolah mewakili isi hati yang sulit penulis ungkapkan dengan kata-kata. Di saat-saat tertentu, menyanyikan lagu kalian terasa seperti sedang bercerita dan mencurahkan segala kegelisahan, harapan, serta keresahan yang selama ini penulis pendam. Setiap alunan musik dan bait lirik yang kalian ciptakan selalu berhasil membuat penulis teringat, tersadar, dan kembali bersemangat. Kalian tidak hanya menciptakan lagu, tetapi juga menemani banyak orang untuk tetap bertahan dan melanjutkan hidup. Setiap alunan musik yang mereka bawa lalu terdengar di telinga penulis, rasa semangat dan energi untuk menyelesaikan skripsi ini selalu membara. Sekali lagi, terimakasih Perunggu, **Kalian cangguh!**

12. Terakhir, terimakasih untuk seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga.

Penulis sadar, skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pemahaman penulis. Namun demikian, penulis tetap berharap agar lembar karya yang sederhana ini dapat memberikan kontribusi positif, baik sebagai referensi akademis maupun sebagai bahan pertimbangan praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam perkembangan pasar modal syariah. Saran, kritik, juga masukan yang membangun dibutuhkan untuk menyempurnakan isi skripsi ini.

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Penulis,

Febri Maulana

NIM. 22108030029

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Landasan Teori	20
1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)	20
2. <i>Performance Expectancy</i> (Ekspektasi Kinerja)	26
3. <i>Effort Expectancy</i> (Ekspektasi Usaha)	27
4. <i>Social Influence</i> (Pengaruh Sosial)	28
5. <i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi yang Memfasilitasi)	30
6. <i>Behavior Intention</i> (Minat)	31
7. <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)	32
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Pengembangan Hipotesis	49
D. Kerangka Penelitian	50

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	55
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	62
E. Metode Pengujian Hipotesis	63
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	64
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Profil Responden Penelitian.....	68
1. Usia Responden.....	68
2. Jenis Kelamin Responden	69
3. Domisili Responden.....	69
4. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden	70
5. Pekerjaan Responden	71
6. Pendapatan atau Pemasukan Per-Bulan Responden	72
7. Pengalaman Keterlibatan di Pasar Modal Responden	73
8. Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap SOTS.....	75
C. Analisis Statistik Deskriptif	76
D. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	80
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	80
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	86
3. Hasil Uji Hipotesis	90
E. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Keterbatasan Penelitian.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Sekuritas yang Menyediakan SOTS	37
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert	63
Tabel 4.1 Usia Responden.....	68
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	69
Tabel 4.3 Domisili Responden	70
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden	70
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden	71
Tabel 4.6 Pendapatan atau Pemasukan Per-Bulan Responden.....	72
Tabel 4.7 Pengalaman Keterlibatan di Pasar Modal Responden.....	74
Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap SOTS	75
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	77
Tabel 4.10 Nilai Loading Factor dan AVE	82
Tabel 4.11 Nilai Heterotrait-Monotrait (HTMT)	84
Tabel 4.12 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	85
Tabel 4.13 Nilai R-Square.....	87
Tabel 4. 14 Nilai Q^2 Predict	87
Tabel 4.15 Nilai Variance Inflation Factor (VIF).....	88
Tabel 4.16 Nilai Effect Size (F^2)	89
Tabel 4.17 Uji Hipotesis.....	90
Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2021-April 2026	3
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Investor Saham Syariah Tahun 2012- April 2026	6
Gambar 1.3 Grafik Perbandingan Pengguna SOTS dengan Total SID Saham.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	51
Gambar 4.1 Model Pengukuran	81
Gambar 4.2 Model Struktural	86



ABSTRAK

Sejak diluncurkan pada 2011, *Sharia Online Trading System* (SOTS) masih menghadapi rendahnya tingkat penetrasi adopsi dibandingkan populasi investor saham secara keseluruhan, sehingga faktor-faktor pendorong minat penggunaannya penting untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap Minat Penggunaan SOTS dalam berinvestasi saham syariah, menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Sampel penelitian difokuskan pada Generasi Z yang mendominasi populasi investor pasar modal Indonesia dan merupakan *digital native*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* bersifat kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dari 200 responden Generasi Z yang memiliki pengetahuan mengenai SOTS, dipilih dengan teknik *purposive sampling*, dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil menunjukkan *Performance Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan SOTS, sedangkan *Effort Expectancy* tidak signifikan. Model menjelaskan variasi minat sebesar 63,3% ($R^2 = 0,633$), membuktikan UTAUT relevan memetakan determinan adopsi SOTS.

Kata Kunci: *Sharia Online Trading System*, UTAUT, Minat Penggunaan, Generasi Z, SEM-PLS

ABSTRACT

Since its launch in 2011, the Sharia Online Trading System (SOTS) has continued to face low adoption penetration compared to the overall stock investor population, making it important to examine the factors driving its usage intention. This study aims to analyze the influence of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions on the Intention to Use SOTS in sharia stock investment, applying the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). The sample was focused on Generation Z, who dominate Indonesia's capital market investor population and are digital natives. A quantitative causal explanatory design was employed. Data were collected through an online questionnaire from 200 Generation Z respondents familiar with SOTS, selected using purposive sampling, and analyzed using SEM-PLS. Results show Performance Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions significantly and positively affect usage intention, while Effort Expectancy is not significant. The model explains 63.3% of the variance ($R^2 = 0.633$), confirming UTAUT's relevance in mapping SOTS adoption determinants.

Keywords: *Sharia Online Trading System, UTAUT, Behavioral Intention, Generation Z, SEM-PLS*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sebagai infrastruktur modern telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk keuangan. Digitalisasi layanan keuangan melalui *financial technology* (fintech) meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi, sekaligus memperluas partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi (Wulandari *et al.*, 2025). Transformasi tersebut tidak hanya terjadi pada sektor perbankan dan sistem pembayaran, tetapi juga merambah industri pasar modal sebagai bagian dari sistem keuangan nasional. Dalam pembangunan nasional, pasar modal memiliki peranan strategis, baik secara ekonomi maupun finansial, yaitu sebagai sumber pendanaan jangka panjang bagi perusahaan serta sebagai sarana investasi bagi masyarakat untuk memperoleh imbal hasil (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

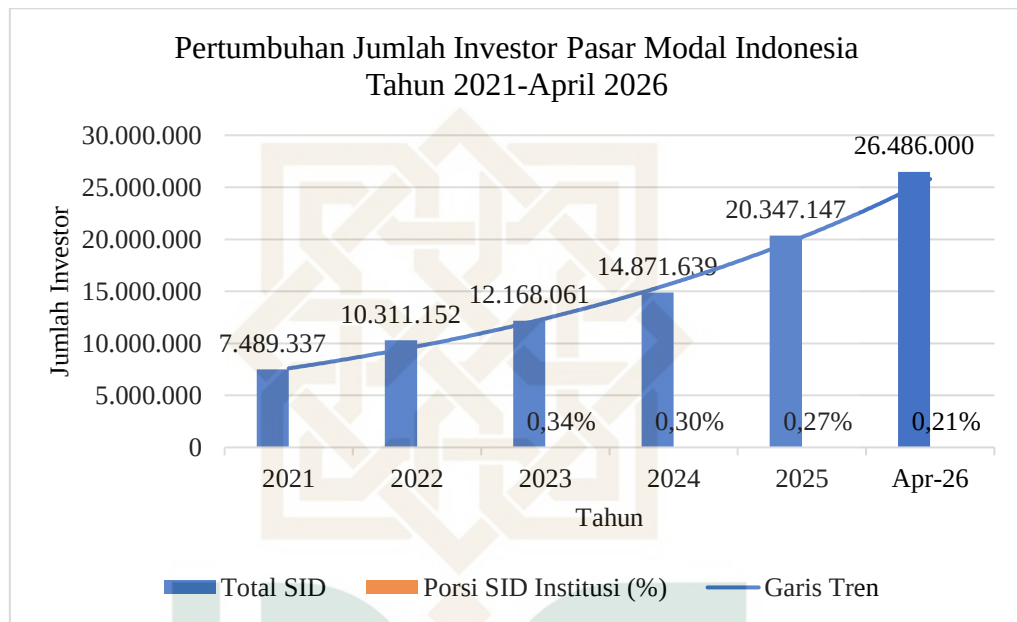
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Samarinda (2024), jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai lebih dari 207 juta penduduk atau sekitar 87,2% dari total populasi. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, keberadaan pasar modal syariah dalam sistem keuangan Indonesia menjadi relevan sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pasar modal syariah mencakup seluruh aktivitas di pasar modal yang diselenggarakan berdasarkan ketentuan syariah serta tidak mengandung unsur yang dilarang dalam Islam. Pada praktiknya, instrumen dalam pasar modal syariah yang paling dominan dan banyak diminati investor adalah saham syariah karena

menawarkan potensi imbal hasil yang relatif lebih tinggi, dibandingkan dengan instrumen lain seperti reksa dana syariah, sukuk, *Exchange-Traded Fund* (ETF) syariah, Efek Beragun Aset (EBA) syariah, dan Dana Investasi Real Estat (DIRE) Syariah (Dalimunthe *et al.*, 2025).

Saham syariah merepresentasikan kepemilikan ekuitas pada perusahaan yang memenuhi kriteria usaha dan rasio keuangan sesuai prinsip Islam, yang secara konseptual sejalan dengan konsep *musyarakah* atau *syirkah* (Ainiah, 2023). Ketentuan diperbolehkannya jual beli saham syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Fatwa tersebut memuat ketentuan utama mengenai tata cara dan mekanisme perdagangan saham guna memastikan kesesuaiannya dengan nilai-nilai Islam serta mencegah terjadinya praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip yang ditetapkan. Selain fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011, kebolehan transaksi saham syariah juga didukung oleh fatwa DSN-MUI lainnya yang mengatur prinsip-prinsip pasar modal syariah dan ketentuan mengenai saham syariah.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, partisipasi investor di pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID), yang mencakup institusi maupun individu, meningkat dari 7.489.337 investor pada tahun 2021 menjadi 10.311.152 pada tahun 2022 dan 12.168.061 pada tahun 2023. Jumlah tersebut terus berlanjut hingga mencapai 14.871.639 investor pada tahun 2024 dan 20.347.147 investor per Desember 2025

(Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2025). Hingga April 2026, jumlah SID kembali meningkat menjadi 26.486.000 investor (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2026).



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2021-April 2026

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2026.

Dari total keseluruhan SID tersebut, struktur demografi investor individu didominasi oleh kelompok usia 30 tahun ke bawah, yang secara demografis merupakan individu yang lahir pada rentang tahun 1997-2012 atau dikenal sebagai Generasi Z (Nurlaila *et al.*, 2024). Kelompok usia ini menyumbang porsi terbesar, yakni mencapai 54,63% dari keseluruhan populasi investor individu (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda telah mengambil alih momentum dan bertindak sebagai motor penggerak utama di pasar modal Indonesia.

Pertumbuhan investor yang masif tersebut tidak terlepas dari peran strategis digitalisasi yang mentransformasi ekosistem pasar modal Indonesia secara bertahap. Modernisasi dimulai pada tahun 1995 ketika Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), menandai peralihan dari perdagangan manual berbasis warkat menuju sistem elektronik yang terstandarisasi. Tonggak berikutnya hadir pada tahun 2009 melalui peluncuran *JATS-NextG* yang meningkatkan kapasitas dan kecepatan pemrosesan transaksi, sehingga mampu mengakomodasi lonjakan volume perdagangan seiring bertambahnya investor. Rangkaian transformasi ini membangun fondasi infrastruktur yang kokoh bagi pasar modal Indonesia menuju ekosistem investasi yang lebih inklusif (Khasanah *et al.*, 2025).

Digitalisasi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendorong tingginya partisipasi Generasi Z di pasar modal Indonesia. Sebagai Generasi yang tumbuh di era perkembangan teknologi digital, Generasi Z memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap gawai, *smartphone*, dan internet (Kristyowati, 2021; Putri & Angge, 2025). Sebagai *digital native*, karakteristik utama mereka ditandai dengan kebiasaan menggunakan gawai secara intensif dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan mengoperasikan sarana teknologi secara otodidak, serta kecenderungan untuk selalu terhubung dengan internet hampir sepanjang hari (Kristyowati, 2021). Selain itu, Generasi Z juga memiliki kemampuan bekerja *multitasking* di dunia maya serta kecenderungan mendalam untuk lebih menyukai konsumsi informasi dan pola komunikasi dalam bentuk audio-visual (Kristyowati, 2021).

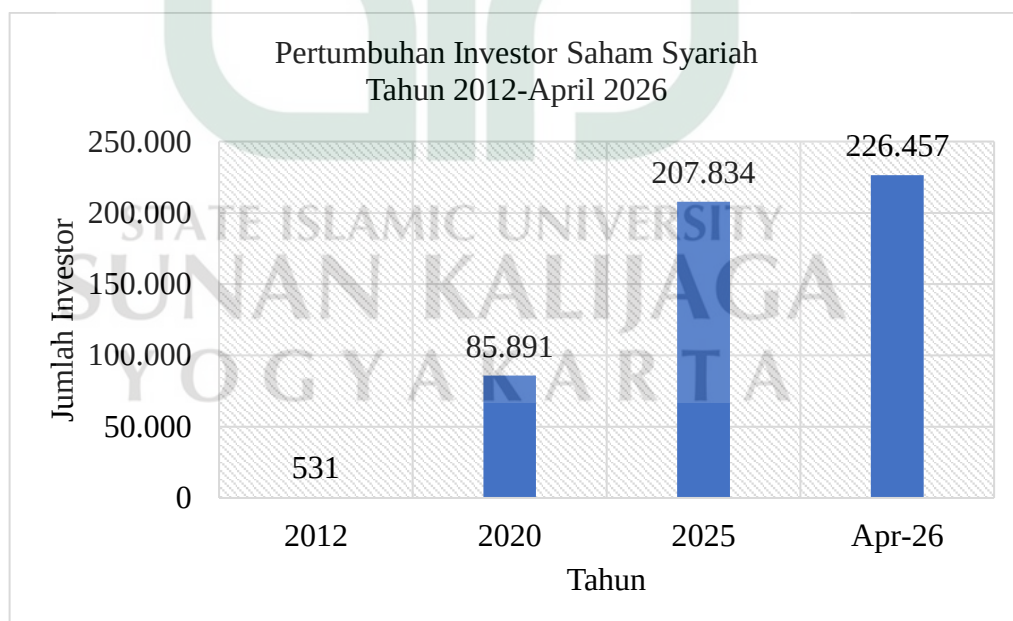
Karakteristik tersebut menjadikan Generasi Z lebih adaptif terhadap berbagai inovasi layanan keuangan digital, termasuk aplikasi investasi berbasis daring yang menawarkan kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan fleksibilitas dalam berinvestasi. Tingginya kemampuan adaptasi tersebut didukung oleh pola hidup Generasi Z yang mengutamakan efisiensi dan kemudahan dalam memanfaatkan teknologi digital, sehingga berbagai aktivitas, termasuk pengelolaan keuangan dan investasi, cenderung dilakukan secara praktis melalui platform berbasis online (Putri & Angge, 2025).

Digitalisasi kemudian merambah segmen pasar modal syariah dengan hadirnya *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada tahun 2011. *Sharia Online Trading System* (SOTS) merupakan sistem perdagangan saham berbasis digital yang dikembangkan oleh Anggota Bursa (sekuritas) untuk menjamin kesesuaian transaksi dengan prinsip-prinsip Islam, dengan memastikan setiap aktivitas perdagangan terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Afifa & Ratnasari, 2026). Kehadirannya merupakan bentuk implementasi dari fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan investor muslim akan platform yang efisien dengan tetap menjamin kepatuhan syariah.

SOTS ini mengintegrasikan sejumlah fitur, antara lain penyaringan otomatis terhadap saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah, penerapan transaksi berbasis kas (*cash basis*) tanpa fasilitas margin, pembatasan praktik *short selling*, serta pemisahan portofolio syariah dari portofolio konvensional (Afifa & Ratnasari, 2026). Melalui mekanisme tersebut, sistem secara otomatis meminimalkan kemungkinan terjadinya transaksi yang tidak sesuai dengan

ketentuan syariah dan memberikan tingkat kepatuhan yang lebih terjamin dibandingkan sistem perdagangan konvensional (Musthofa, 2020).

Seiring dengan berkembangnya implementasi *Sharia Online Trading System* (SOTS), jumlah investor saham syariah atau pengguna SOTS menunjukkan tren peningkatan yang positif sejak pertama kali diluncurkan, yaitu dari 531 investor pada tahun 2012, menjadi 85.891 investor pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 207.834 investor per Oktober 2025 dan kembali bertambah menjadi 226.457 investor per April 2026. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah investor saham syariah terus mengalami pertumbuhan secara konsisten dalam setiap periode pengamatan. Peningkatan tersebut mencerminkan semakin besarnya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap ekosistem investasi saham syariah di Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2026).



Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Investor Saham Syariah Tahun 2012-April 2026

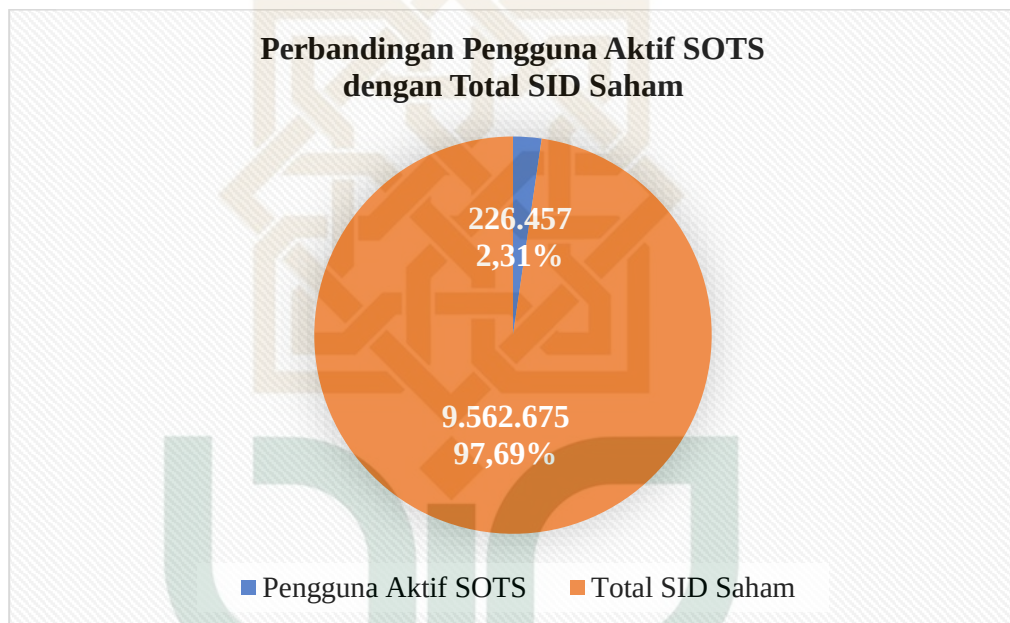
Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2026.

Kehadiran SOTS memberikan kontribusi nyata bagi penguatan ekosistem pasar modal syariah Indonesia, terutama dalam hal penegakan kepatuhan prinsip Islam secara sistemis. Sebelum SOTS hadir, investor muslim menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa setiap transaksi mereka bebas dari instrumen dan mekanisme yang dilarang, mengingat keterbatasan sistem konvensional dalam membedakan efek yang memenuhi kriteria syariah dan yang tidak. Haridhi (2020) mengonfirmasi bahwa SOTS telah berhasil mengimplementasikan ketentuan POJK Nomor 15 Tahun 2015 melalui kontrol sistem otomatis, mencakup syarat-syarat saham non-DES, pembatalan transaksi otomatis yang tidak sesuai ketentuan, pencegahan transaksi melebihi modal investor, dan pelarangan *shortselling*. Fitur-fitur tersebut membuat transaksi di pasar modal syariah lebih efisien dan aman secara syar'i.

Ketersediaan fitur-fitur otomatis ini secara teoretis merupakan manifestasi dari efisiensi dan kemudahan sistem yang seharusnya mampu menumbuhkan niat atau minat masyarakat dalam berinvestasi sesuai koridor syariah. Namun, sebuah realitas kontradiktif menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur teknologi ini telah beroperasi kurang lebih sekitar 15 tahun, tingkat adopsi SOTS di kalangan masyarakat masih jauh dari potensi optimal yang seharusnya dapat dicapai.

Berdasarkan data yang diungkapkan oleh Bursa Efek Indonesia per April 2026, pengguna aktif SOTS hanya sekitar 226.457 orang atau hanya sekitar 2,31% dari total populasi investor saham di Indonesia, sementara total pemilik *Single Investor Identification* (SID) saham telah mencapai angka sekitar

9.562.675 pada April 2026 (Bursa Efek Indonesia, 2026; Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2026). Kesenjangan yang sangat besar antara jumlah investor saham secara keseluruhan dengan pengguna SOTS ini menunjukkan bahwa keberadaan SOTS selama satu setengah dekade belum diikuti dengan tingkat penerimaan yang memadai di kalangan masyarakat.



Gambar 1.3 Grafik Perbandingan Pengguna SOTS dengan Total SID Saham

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2026.

Kondisi tersebut menjadi menarik untuk dikaji mengingat Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam sekaligus memiliki populasi muslim terbesar di dunia, yang secara normatif dituntut menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas keuangan. Hal tersebut semestinya menjadi potensi yang besar bagi penerimaan dan penggunaan layanan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah khususnya SOTS ini. Namun, tingkat penetrasi dan penggunaan SOTS

di pasar modal Indonesia masih tergolong rendah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa keberadaan sistem yang telah memenuhi prinsip syariah belum secara otomatis mendorong masyarakat untuk mengadopsinya. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada aspek niat perilaku (*behavioral intention*) guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan SOTS.

Pendekatan ini dipilih berdasarkan landasan teoretis yang mengonfirmasi bahwa minat (*behavioral intention*) merupakan prediktor utama yang memicu dan menentukan keputusan akhir (*use behavior*) seseorang dalam mengadopsi sebuah teknologi secara aktual (Venkatesh *et al.*, 2003). Selanjutnya, pengujian determinan minat ini dilakukan dengan menjadikan Generasi Z sebagai sampel penelitian. Pemilihan Generasi Z didasari oleh fakta demografis bahwa kelompok usia ini mendominasi struktur investor individu pasar modal Indonesia. Selain itu, sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Generasi Z memiliki kedekatan yang tinggi dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aktivitas, termasuk investasi. Oleh karena itu, pengujian terhadap minat penggunaan SOTS pada Generasi Z diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai potensi perkembangan adopsi SOTS di masa mendatang.

Untuk menjawab persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003) sebagai kerangka teorinya. UTAUT dipilih karena merupakan teori penerimaan teknologi yang telah terbukti secara empiris mampu menjelaskan dan memprediksi penerimaan serta penggunaan teknologi

informasi dengan baik. Venkatesh *et al.* (2003) membuktikan bahwa UTAUT mampu menjelaskan hingga 70% variansi dalam *Behavioral Intention* pengguna teknologi, menjadikannya salah satu model penerimaan teknologi yang paling komprehensif dibandingkan teori-teori sebelumnya seperti TAM, TRA, maupun TPB.

UTAUT menjelaskan penerimaan teknologi melalui empat konstruk utama yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*, yang secara bersama-sama membentuk gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah teknologi (Venkatesh *et al.* 2003). Dalam konteks SOTS yang merupakan sebuah teknologi atau sistem, keempat konstruk tersebut dipandang relevan untuk mengidentifikasi apakah Generasi Z menerima SOTS dari sisi manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, pengaruh lingkungan sosial, maupun ketersediaan fasilitas pendukung.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji SOTS dari berbagai sudut pandang. Afifa dan Ratnasari (2026) menggunakan kerangka UTAUT 3 yang diperluas dengan variabel *Sharia Value* untuk menganalisis adopsi SOTS di kalangan investor Gen Z di seluruh Indonesia, dengan variabel dependen berupa *Behavioral Intention* dan *Use Behavior*. Andani *et al.* (2025) juga menggunakan pendekatan UTAUT namun menambahkan variabel *Islamic Financial Literacy* sebagai variabel independen tambahan, dengan variabel dependen berupa Keputusan Penggunaan SOTS Maybank Securities pada mahasiswa UIN Sumatera Utara. Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan kerangka

UTAUT sebagai landasan, namun keduanya tidak menggunakan UTAUT dalam bentuk aslinya melainkan telah memodifikasi atau memperluas konstruksinya.

Sementara itu, terdapat penelitian yang mengkaji SOTS tanpa menggunakan kerangka UTAUT sama sekali. Queentasari *et al.* (2026) meneliti pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah, Pengetahuan Tentang SOTS, dan Religiusitas terhadap *Perceived Risk* dengan *Perceived Sharia Compliance* sebagai mediasi pada responden Muslim Indonesia yang belum pernah menggunakan SOTS. Mauliza dan Canggih (2023) menempatkan SOTS sebagai salah satu variabel independen di antara Pengetahuan Investasi dan Motivasi, dengan variabel dependen berupa Minat Berinvestasi pada Saham Syariah secara umum pada anggota galeri investasi di Surabaya. Adapun Alawiyah dan Setiyaningsih (2020) sama sekali tidak meneliti perilaku pengguna, melainkan menganalisis kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dibandingkan IHSG selama pandemi Covid-19 menggunakan data sekunder dari BEI, yang hasilnya menunjukkan bahwa ISSI memiliki kinerja yang lebih kuat dibandingkan IHSG berkat mekanisme seleksi saham dalam SOTS.

Musthofa (2020) dan Prasetya (2017) menggunakan metode kualitatif berbasis studi pustaka atau *library research* dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji penerapan prinsip syariah dalam SOTS dan implementasi regulasi pasar modal syariah. Yustati (2017) menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan data sekunder dari BEI dan OJK untuk mengukur efektivitas SOTS terhadap peningkatan jumlah investor. Haridhi (2020) menggunakan pendekatan kualitatif normatif untuk menguji kesesuaian sistem transaksi SOTS

dengan POJK No. 15 Tahun 2015, sementara Putri *et al.* (2023) menggunakan penelitian lapangan (*field research*) kualitatif dengan wawancara langsung terhadap 39 investor dan pengelola PT. FAC Sekuritas Bengkulu untuk menggambarkan mekanisme transaksi dan tingkat pemahaman investor.

Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai literatur terdahulu mengenai *Sharia Online Trading System* (SOTS), ditemukan beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang melandasi urgensi dilakukannya penelitian ini. Kesenjangan penelitian pertama berkaitan dengan pengujian teori UTAUT. Penelitian terbaru, seperti yang dilakukan oleh Afifa dan Ratnasari (2026), sudah menggunakan model UTAUT 3 dan memperluasnya dengan variabel *Sharia Value*. Penggunaan UTAUT 3 tersebut memang memberikan sudut pandang yang lebih luas, namun menyisakan ruang yang belum terjawab. Kemampuan murni dari empat faktor dasar UTAUT (UTAUT 1) yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* sesuai rumusan asli Venkatesh *et al.* (2003) belum diketahui apakah konstruk inti UTAUT sudah cukup menjelaskan minat penggunaan SOTS tanpa penambahan variabel lain.

Kedua, terletak pada penentuan variabel terikat (*dependen*). Seperti yang dilakukan Mauliza dan Canggih (2023), penelitian ini secara langsung hanya menempatkan SOTS sebagai salah satu variabel bebas (*independen*) untuk mengukur minat orang berinvestasi di saham syariah. Oleh karena itu, celah yang akan diisi oleh penelitian ini adalah memposisikan Minat (*Behavioral Intention*) Penggunaan SOTS sebagai satu-satunya variabel *dependen*. Fokus

ini penting untuk mengukur seberapa besar penerimaan masyarakat khususnya Generasi Z terhadap sistem teknologinya saja, tanpa tercampur oleh motivasi mencari keuntungan dari aset sahamnya.

Ketiga, penelitian terdahulu umumnya belum menempatkan SOTS sebagai objek utama penerimaan teknologi. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada implementasi prinsip syariah, efektivitas regulasi, mekanisme transaksi, maupun menjadikan SOTS sebagai salah satu variabel independen yang memengaruhi perilaku investasi. Akibatnya, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendorong individu untuk menerima dan berminat menggunakan SOTS sebagai sebuah sistem perdagangan saham syariah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan SOTS sebagai objek utama yang dianalisis melalui pendekatan penerimaan teknologi, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan SOTS.

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian kembali model 4 konstruk utama UTAUT sebagaimana dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003) untuk menjelaskan penerimaan teknologi pada konteks *Sharia Online Trading System* (SOTS). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan model UTAUT yang telah dimodifikasi, menjadikan SOTS sebagai variabel independen, atau mengkaji aspek implementasi dan regulasinya, penelitian ini memposisikan SOTS sebagai objek utama penerimaan teknologi dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel dependen. Pendekatan ini diharapkan

dapat memberikan bukti empiris mengenai kemampuan 4 konstruk utama UTAUT dalam menjelaskan minat penggunaan SOTS serta memperkaya literatur mengenai adopsi teknologi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian dengan judul **Analisis Minat Penggunaan Sharia Online Trading System (SOTS) Pada Sekuritas Dalam Berinvestasi Saham Syariah: Pendekatan UTAUT** ini bertujuan untuk menganalisis minat penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* dalam berinvestasi saham syariah pada Generasi Z dengan menggunakan pendekatan UTAUT, yang meliputi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* sebagai variabel independen, serta Minat (*Behavioral Intention*) Penggunaan SOTS sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada Generasi Z di Indonesia yang memiliki pengetahuan tentang SOTS. Pendekatan ini berbeda dari penelitian sebelumnya, baik dari sisi metode penelitian, penggunaan kerangka teori UTAUT secara utuh, dan variabel yang diuji.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* pada Generasi Z?
2. Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* pada Generasi Z?
3. Apakah *Social Influence* berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* pada Generasi Z?

4. Apakah *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada Generasi Z?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Performance Expectancy* terhadap Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada Generasi Z.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Effort Expectancy* terhadap Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada Generasi Z.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Social Influence* terhadap Minat Penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada Generasi Z.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap minat penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada Generasi Z.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan syariah dan adopsi teknologi, khususnya dalam konteks penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Penelitian ini juga memperluas penerapan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) pada sektor pasar modal syariah, sehingga dapat memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi investasi berbasis prinsip syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Galeri Investasi Syariah di Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Galeri Investasi Syariah dalam merumuskan strategi peningkatan literasi dan adopsi *Sharia Online Trading System* (SOTS). Temuan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan SOTS pada Generasi Z dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program edukasi yang lebih terarah, penguatan kampanye mengenai manfaat dan keunggulan SOTS, serta pengembangan program berbasis komunitas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi saham syariah.

- b. Bagi Perusahaan Sekuritas Penyedia *Sharia Online Trading System* (SOTS)

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sekuritas penyedia SOTS dalam mengembangkan strategi pemasaran, meningkatkan kualitas layanan, serta menyempurnakan fitur dan dukungan teknis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya Generasi Z. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkuat pengalaman pengguna (*user experience*), menyediakan layanan bantuan yang responsif, serta menyelenggarakan

edukasi dan pendampingan bagi investor pemula guna meningkatkan minat dan adopsi penggunaan SOTS.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana minat masyarakat khususnya Generasi Z terhadap penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dalam investasi saham syariah, serta bagaimana persepsi investor dan calon investor dari kalangan Generasi Z terhadap *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* dalam penggunaan platform tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dan calon investor dalam memahami kecenderungan penggunaan SOTS sebagai sarana investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian yang sistematis merupakan salah satu indikator kualitas karya ilmiah. Oleh karena itu, sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai isi penelitian secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang yang menguraikan fenomena, fakta, serta permasalahan yang mendasari pentingnya penelitian dilakukan. Terdapat juga penjabaran literatur terdahulu, gap penelitian dan kebaharuan

penelitian. Selanjutnya disajikan rumusan masalah yang merumuskan secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian disusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selanjutnya terdapat manfaat penelitian yang berisi kegunaan atau manfaat dari penelitian ini. Pada bagian akhir, sistematika penulisan menjelaskan gambaran umum isi setiap bab agar penelitian tersusun secara runtut dan sistematis.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang relevan sebagai dasar konseptual dalam menjawab permasalahan penelitian. Selain itu, kajian pustaka memuat penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti dan menjadi referensi dalam penyusunan penelitian. Bab ini juga mencakup pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, sumber data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional masing-masing variabel, serta metode untuk menguji hipotesis penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif terhadap item pertanyaan, hasil uji instrumen penelitian dan pengujian hipotesis, serta pembahasan atas temuan penelitian. Hasil analisis

diinterpretasikan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diajukan sebagai implikasi dari temuan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa Minat Penggunaan pada *Sharia Online Trading System* (SOTS) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Performance Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Sebaliknya, *Effort Expectancy* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*, yang mengindikasikan bahwa tingkat kemudahan penggunaan sistem bukan menjadi faktor utama yang mendorong atau menentukan niat Generasi Z untuk menggunakan SOTS dalam berinvestasi saham syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap kebermanfaatan dan keuntungan kinerja (*Performance Expectancy*), dorongan serta rekomendasi dari lingkungan sekitar (*Social Influence*), serta ketersediaan dukungan fasilitas maupun infrastruktur yang memadai (*Facilitating Conditions*) menjadi pilar-pilar fundamental yang secara nyata mampu meningkatkan minat pengguna. Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh *Effort Expectancy* mengisyaratkan bahwa bagi kelompok responden Generasi Z yang secara natural melek teknologi, aspek kemudahan operasional sistem telah dianggap sebagai sebuah standar kelayakan dasar, sehingga tinggi atau rendahnya tingkat kemudahan tersebut tidak lagi secara otomatis menaikkan atau menurunkan niat berperilaku mereka dalam bertransaksi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor ekosistem pendukung, pengaruh sosial, dan persepsi manfaat fungsional memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk niat adopsi sistem SOTS ini, khususnya pada Generasi Z yang menuntut efektivitas serta validitas kepatuhan syariah dari platform investasi yang mereka gunakan. Hasil temuan ini sekaligus berhasil menjawab dan mengonfirmasi keresahan utama yang diangkat pada latar belakang penelitian ini, yaitu untuk mengurai determinan minat penggunaan SOTS melalui kerangka asli *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa konstruk utama dari model UTAUT terbukti masih sangat relevan dan mumpuni untuk menjelaskan minat penggunaan (*Behavioral Intention*) Generasi Z terhadap SOTS sebagai sebuah entitas teknologi, tanpa harus bergantung pada penambahan variabel eksternal lainnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penyusunan penelitian ini telah diupayakan secara maksimal guna menyajikan data dan analisis yang akurat. Akan tetapi kendati demikian penulis sadar bahwa hasil yang diperoleh tetap tidak luput dari sejumlah keterbatasan. Berbagai kendala yang dihadapi selama proses pengumpulan dan pengolahan data berpotensi memberikan pengaruh terhadap interpretasi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut bersumber dari kapasitas teoretis dan metodologis peneliti secara internal, serta kendala eksternal di luar kendali peneliti selama proses pengumpulan data di lapangan. Adapun keterbatasannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendeteksi adanya kesenjangan pemahaman yang cukup signifikan di kalangan responden terkait SOTS. Berdasarkan data karakteristik responden, terdapat 10,5% (21 responden) yang sama sekali tidak mengetahui SOTS dan 31% (62 responden) yang hanya mengetahui namanya saja tanpa memahami cara kerjanya. Meskipun peneliti telah melakukan langkah mitigasi dengan memberikan penjelasan singkat mengenai konsep SOTS di awal kuesioner, metode edukasi instan ini berpotensi belum cukup kuat untuk menguatkan pemahaman mereka secara mendalam. Sehingga bisa jadi masih menimbulkan bias ketika mengisi kuesioner penelitian.
2. Metode pengumpulan data primer yang sepenuhnya mengandalkan kuesioner mandiri secara *online* (Google Form) membuka celah terjadinya bias subjektivitas dari responden. Karena pengisian dilakukan tanpa pengawasan langsung dari peneliti, tidak ada kontrol penuh untuk memastikan apakah responden mengisi instrumen berdasarkan refleksi kondisi riil mereka, atau sekadar mengisi secara formalitas demi menyelesaikan kuesioner. Bias subjektivitas ini berpotensi memengaruhi validitas internal data.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dengan tetap memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Bagi Stakeholder (OJK, BEI, Sekuritas penyedia SOTS, Galeri Investasi Syariah di Perguruan Tinggi)

Hasil penelitian ini menunjukkan masih terdapat kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) mengenai *Sharia Online Trading System* (SOTS), di mana sebanyak 10,5% responden belum mengetahui SOTS sama sekali dan 31% responden hanya mengenal nama SOTS tanpa memahami mekanisme maupun cara kerjanya. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi masyarakat, khususnya Generasi Z di penelitian ini, terhadap SOTS masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, upaya edukasi mengenai SOTS perlu semakin diintensifkan agar pemahaman masyarakat tidak hanya terbatas pada pengenalan istilah, tetapi juga mencakup manfaat, mekanisme, serta keunggulan SOTS sebagai platform investasi saham syariah. Peningkatan literasi tersebut diharapkan mampu mendorong tumbuhnya minat dan kepercayaan masyarakat dalam memanfaatkan SOTS sebagai sarana investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sejalan dengan temuan tersebut, hasil analisis penelitian juga menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* merupakan faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi minat penggunaan SOTS. Oleh karena itu, stakeholder terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sekuritas penyedia *Sharia Online Trading System* (SOTS), serta Galeri Investasi Syariah di perguruan tinggi perlu mengarahkan strategi

peningkatan adopsi SOTS dengan menitikberatkan pada ketiga faktor tersebut.

Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui penguatan kampanye edukasi yang menonjolkan manfaat nyata dan keunggulan SOTS, penyelenggaraan program berbasis komunitas seperti gerakan *ajak teman berinvestasi syariah*, kolaborasi dengan komunitas investor, organisasi kemahasiswaan, serta *financial influencer* yang kredibel, sekaligus meningkatkan kualitas platform melalui penyediaan fitur yang andal, layanan bantuan yang responsif, pelatihan teknis, dan pendampingan bagi investor pemula. Sementara itu, aspek kemudahan penggunaan (*Effort Expectancy*) tetap perlu dipertahankan sebagai standar kualitas layanan, meskipun bukan lagi menjadi faktor utama yang memengaruhi minat Generasi Z. Dengan strategi yang terintegrasi tersebut, diharapkan adopsi SOTS di kalangan Generasi Z dapat terus meningkat sehingga mampu mendukung pertumbuhan jumlah investor di pasar modal syariah Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa mayoritas responden menunjukkan minat yang tinggi untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Sebagian besar respons pada indikator Minat Penggunaan SOTS berada pada kategori setuju (4) dan sangat setuju (5), yaitu sebanyak 587 dari 1.000 respons (58,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan minat yang tinggi untuk menggunakan SOTS. Namun demikian, kondisi tersebut masih menunjukkan kesenjangan dengan

data empiris di lapangan, di mana jumlah pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang hanya sekitar 200 ribu investor atau sekitar 2% dari total investor saham masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah *Single Investor Identification* (SID) investor saham yang telah mencapai sekitar 9 juta atau sekitar 98%.

Kesenjangan tersebut juga tercermin pada data demografi penelitian ini, di mana dari total 200 responden hanya 10 responden (5%) yang merupakan pengguna SOTS, sedangkan 190 responden (95%) lainnya belum pernah menggunakan SOTS. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan aktual (*Use Behavior*) SOTS. Penelitian tersebut diharapkan mampu menjelaskan mengapa tingginya minat penggunaan belum sepenuhnya bertransformasi atau diikuti menjadi penggunaan nyata, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat maupun mendorong proses adopsi SOTS secara aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdou, D., & Jasimuddin, S. M. (2020). The use of the UTAUT model in the adoption of e-learning technologies: An empirical study in France based banks. *Journal of Global Information Management*, 28(4), 38–51. <https://doi.org/10.4018/JGIM.2020100103>
- Abrahao, R. de S., Moriguchi, S. N., & Andrade, D. F. (2016). Intention of adoption of mobile payment: An analysis in the light of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *RAI Revista de Administração e Inovação*, 13(3), 221–230. <https://doi.org/10.1016/j.rai.2016.06.003>
- Afdal, M., Natasya, Rahmadhani, N. A., & Hendra, J. (2025). Peran financial technology (fintech) dalam meningkatkan partisipasi di pasar modal. *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(1), 281–290.
- Afifa, U. N., & Ratnasari, R. T. (2026). Extending UTAUT3 with sharia value to predict SOTS adoption among Gen Z. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 12(1), 39–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/JEKI.vol12.iss1.art3>
- Ainiah, P. (2023). Kajian trading saham syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1322–1328. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6920>
- Akbar, M. A. H., Ali, M. H., Deli, M. M., & Alawi, H. (2023). The intentions to adopt e-learning using UTAUT-3 model: A post COVID-19 perspective. *International Journal of Business and Society*, 24(3), 1266–1283. <https://doi.org/https://doi.org/10.33736/ijbs.6373.2023> ?
- Al-Ma'ruf, M. R. A., & Qadariyah, L. (2024). Dinamika keputusan investasi syariah Generasi Z: Peran literasi keuangan, influencer, media sosial, dan religiusitas. *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 10(02), 251–271.
- Alawiyah, T., & Setyaningsih, R. F. (2020). Analisis sharia online trading system (SOTS) atas kinerja indeks saham syariah Indonesia selama pandemi COVID-19 di pasar modal. *JRKA*, 7(2), 13–22.
- Aliano, Á. M., Hueros, A. M. D., Franco, M. D. G., & Aguaded, I. (2019). Mobile learning in university contexts based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Journal of New Approaches in Educational Reserch*, 8(1), 7–17. <https://doi.org/10.7821/naer.2019.1.317>
- Andani, N. P., Lathief, M., Nst, I., & Harahap, M. I. (2025). Determination of the decision to use Maybank Securities SOTS on UIN Sumatera Utara students with the UTAUT approach. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 7(2), 144–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.54268/baskara.v7i2.25850>
- Asrat, C. A., Makkulau, & Yahya, I. (2025). Perbandingan metode principal

component analysis (PCA) dan partial least square (PLS) dalam penanganan multikolinearitas pada kasus kemiskinan di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023. *Arus Jurnal Sains Dan Teknologi (AJST)*, 3(1), 68–82.

- Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. (2024). *Agama di Indonesia, 2024*. Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. <https://samarindakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzIOIzE=/agama-di-indonesia-2024.html>
- Bhatnagr, P., & Rajesh, A. (2024). Neobanking adoption – An integrated UTAUT-3 , perceived risk and recommendation model. *South Asian Journal of Marketing*, 5(2), 93–112. <https://doi.org/10.1108/SAJM-06-2022-0040>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.-a). *Edukasi pasar modal syariah*. IDX Islamic. Retrieved February 19, 2026, from <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.-b). *IDX Syariah*. Bursa Efek Indonesia. Retrieved April 12, 2026, from <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.-c). *Sistem Online Trading Syariah (SOTS)*. IDX Islamic. Retrieved February 20, 2026, from <https://idxislamic.idx.co.id/investor-syariah/sistem-online-trading-syariah-sots/>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.-d). *Transaksi sesuai syariah*. Bursa Efek Indonesia. Retrieved February 20, 2026, from <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/>
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Press Release No: 098/BEI.SPR/11-2025*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2502>
- Bursa Efek Indonesia. (2026). *Press Release No: 045/BEI.SPR/05-2026*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2627>
- Dalimunthe, H. S., Zaynarriyah, R., & Siregar, B. G. (2025). Perbandingan kinerja saham, obligasi, reksadana di pasar modal syariah Indonesia. *Journal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 211–222.
- Damanik, M. R., Rusli, Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan, dan kelebihan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13479–13496.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2003). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal* (pp. 1–8). https://www.idx.co.id/media/njofsjuw/40-pasar_modal_syariah.pdf
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2011). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek*. <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/9/>

- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2020). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham* (pp. 1–18). <https://www.idx.co.id/media/4lamitpn/135-saham.pdf>
- Dewi, A. S. vana. (2021). *Efektivitas pemanfaatan sharia online trading system dalam meningkatkan investor saham di pasar modal syariah (studi kasus PT Indopremier Cabang Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
- Dm, R. (2025). Peran financial technology (FinTech) dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 928–936. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7071>
- Erlina, & Handayani, S. S. (2025). The implementation of UTAUT 3 model (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) to analyze factors of m-banking application utilization. *International Journal of Social Science and Human Research*, 08(05), 3709–3720. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i5-101>
- Fadhilah, A. N., Baity, S. N., & Abdullah, M. N. A. (2026). Generasi sebagai identitas budaya: Dinamika pengalaman Historis dalam pembentukan karakter pada Generasi Boomers hingga Gen Z. *AL-ULUM: Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 47–59.
- Fakhrurrozi, M. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menggunakan aplikasi syariah online trading system (SOTS) pada investor muslim di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fauzi, Sulaiman, & Kasmi. (2022). Pengaruh sekolah pasar modal IDX Lampung melalui pemanfaatan sharia online trading system (SOTS) terhadap minat investasi syariah. *Signaling*, 11(1), 19–27.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Annabel Ainscow.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (1st ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hardiyanto, S. F. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor pengguna syariah online trading system (SOTS) di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Haridhi, H. M. (2020). Syariah Online Trading System (SOTS) sebagai sistem transaksi saham syariah di Bursa Efek Indonesia: Tinjauan terhadap POJK No. 15 Tahun 2015. *Az Zarka'*, 12(2), 163–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/azzarka.v12i2.1847>

- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43, 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Johan. (2022). Inovasi dalam teknologi keuangan: Mengubah praktik perbankan dan investasi tradisional. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 01(01), 296–314.
- Khasanah, A. N., Aziza, Saputra, R., Santoso, A. P., Anggraini, A. D., & Sari, S. A. P. (2025). Peran digitalisasi dalam transaksi platform investasi pada pasar modal syariah. *Al-A'mal Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 124–135.
- Kristyowati, Y. (2021). Generasi “Z” dan strategi melayaninya. *AMBASSADORS, Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 02(1), 23–34.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (n.d.). *Data statistik KSEI*. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Retrieved May 3, 2026, from https://web.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Per Desember 2025*. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2025.pdf
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2026). *Statistik Pasar Modal Indonesia Per April 2026*. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_April_2026.pdf
- Lestari, P. A., & Fasa, M. I. (2025). Transformasi digital banking: Manfaat dan risiko transaksi online modern (internet banking dan mobile banking). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(4).
- Lubis, P. K. D., Manalu, C. L. N., Lubis, A. A., Tambunan, L. M., & Saputra, F. (2024). The role of the capital market in increasing economic growth in Indonesia. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology (MARCOPOLo)*, 2(5), 557–568. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/marcopolo.v2i5.9322>
- Mahera, R. M., & Suryadi, N. (2025). Transformasi mekanisme pasar dalam ekonomi berbasis teknologi digital. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(11), 333–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15564449>
- Maisyah, I. N. (2024). *Determinan keputusan investasi saham syariah di Indonesia melalui sharia online trading system (SOTS)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mauliza, A. Y. I., & Canggih, C. (2023). Minat berinvestasi pada saham syariah: pengaruh pengetahuan investasi, sistem online trading syariah, dan motivasi. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 36–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>

- Millah, R. S., Hidayatullah, P. R., Rahman, S. N., Yuanda, A., Sari, A. D., & Beddu, M. J. (2025). Investasi saham dan pasar modal syariah. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 33754–33761.
- Mulyani, C. T. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan sharia online trading system (SOTS) pada investor Generasi Z di Provinsi DIY*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Musthofa, K. (2020). Penerapan prinsip syariah di pasar modal melalui SOTS (sharia online trading system). *Al-IQTISHADIAH: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 29–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.31602/iqt.v6i1.2909>
- Mutmainnah, A., Saputri, E., Fazirah, N., & K, N. S. (2026). Implementasi regulasi pasar modal syariah pada sharia online trading system (SOTS). *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 03(01), 2226–2235.
- Nazmi, R., & Meldawati. (2025). Gen Z dan pendidikan karakter. *Jurnal Wawasan Nusantara: Jurnal Kajian Pendidikan, Politik, Sosial, Dan Hukum*, 2(1), 25–29.
- Nurhalizah, S., Kholijah, G., & Z, G. (2023). Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square pada kinerja pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6(2), 125–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>
- Nurlaila, C., Aini, Q., Setyawati, S., & Laksana, A. (2024). Dinamika perilaku Gen Z sebagai generasi internet. *Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(6), 95–102. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i6.433>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015a). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.4/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal*. [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/Documents/Pages/pojk-15-penerapan-prinsip-syariah-di-pasar-modal/SALINAN-POJK.15 Prinsip Syariah.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/Documents/Pages/pojk-15-penerapan-prinsip-syariah-di-pasar-modal/SALINAN-POJK.15%20Prinsip%20Syariah.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015b). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik syariah* (pp. 1–12). <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Penerbitan-dan-Persyaratan-Efek-Syariah-berupa-Saham-oleh-Emiten-Syariah-atau-Perusahaan-Publik-Syariah.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Mengenal Pasar Modal Syariah* (pp. 1–60). <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Buku saku pasar modal*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU SAKU PSR](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU_SAKU_PSR)

MODAL OJK 2023.pdf

- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2025 tentang penerbitan daftar efek syariah dan daftar efek syariah luar negeri*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-8-Tahun-2025-Penerbitan-Daftar-Efek-Syariah-dan-Daftar-Efek-Syariah-Luar-Negeri/POJK-8-Tahun-2025-Penerbitan-Daftar-Efek-Syariah-dan-Daftar-Efek-Syariah-Luar-Negeri.pdf>
- Paramitha, N. K. D., & Yanti, N. N. S. A. (2025). Analisis persepsi masyarakat lingkungan Sweta Timur terhadap penggunaan aplikasi BRImo sebagai layanan keuangan di era transformasi digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 12(3), 1443–1454. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v12i3.64904>
- Prasetya, Y. S. (2017). Implementasi regulasi pasar modal syariah pada Sharia Online Trading System (SOTS). *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 133–144. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21093/at.v2i2.726>
- Purnamasari, S. A. (2025). Mekanisme perkembangan pasar modal sebagai salah satu produk investasi di masyarakat. *Kampus Akademik Publishing: Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 499–515. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4739>
- Puspitasari, N., Firdaus, M. B., Haris, C. A., & Setyadi, H. J. (2019). An application of the UTAUT model for analysis of adoption of integrated license service information system. *Procedia Computer Science*, 161, 57–65. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.099>
- Putri, F. R., & Angge, I. C. (2025). Karakter Generasi Z sebagai ide penciptaan karya seni dua dimensi. *Sakala Jurnal Seni Rupa Murni*, 6(1), 59–71. <http://ejournalunesa.ac.id/index.php/sakala>
- Putri, M. Z., Wulandari, D., Aristawati, P. A., & Apridasari, E. (2025). Tantangan dan peluang pasar modal Indonesia dalam meningkatkan minat investasi di era digital. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3546–3562. <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/zmzme312>
- Putri, R. F. A., Azizah, I., Awani, R., Jaenudin, & Herdiana, D. (2025). Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan saham: Studi komparatif antara pasar saham konvensional dan syariah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4), 484–489. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17768922>
- Putri, S. D., Mursalin, S., Indar, Y. A., & Hartini, K. (2023). Sharia online trading system sebagai sistem transaksi saham di pasar modal syariah (Studi PT. FAC Sekuritas Bengkulu). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 35–44. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).11484](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).11484)

- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis Islam: Teori dan aplikasi* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Queentasari, D., Simanjuntak, M., & Hasanah, N. (2026). How Islamic capital market literacy, knowledge of SOTS, and religiosity influence perceived risk: The mediating role of perceived sharia compliance. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 12(1), 364–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/jabm.12.1.364>
- Ramadhani, O., & Khoirunisa. (2025). Generasi Z dan teknologi: Gaya hidup Generasi Z di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 323–331. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2916>
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup Generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 5–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.61111/jakis.v13i1.877>
- Salsabila, Fitriady, & Desiana, R. (2023). Pemahaman investor terhadap syariah online trading system (SOTS). *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 3(2), 179–202. <https://doi.org/http://doi.org/10.29240/disclosure.v1i2.2861>
- Salsabila, S. D., Burhanudin, Ardita, P. A., Yulianti, F. A., Solihah, R. A., & Abadi, M. T. (2024). Pasar modal syariah. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 2(1), 99–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.570>
- Sarah, H. (2017). *Penerapan prinsip syariah pada praktik perdagangan saham melalui sharia online trading system di First Asia Capital Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sonny, M. (2016). Kajian Unified Theory of Acceptance and Use of Technology dalam penggunaan open source software database management system. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jp.v2i1.15462>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Syabiansah, F. S. (2025). Efek digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 29(2), 129–142.
- Utsman, Subhan, & Rohmaniyah. (2022). Determinan dari niat investasi saham syariah: perspektif toleransi maghrib. *Jurnal Akademisi Akuntansi*, 5(3), 426–435. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.22838>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.

- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan minat investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Wardana, W. (2024). Potensi perkembangan pasar modal syariah di Indonesia sebagai tujuan investasi generasi muda. *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.35905/taswiq.v1i1.10711>
- Wicaksono, J. W. (2018). Pengklasifikasian saham syariah berdasarkan tipe investor di Jakarta Islamic Index (JII). *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 1–28.
- Wulandari, H. A., Astuti, R. P., & Barokah, M. (2025). Peran teknologi finansial (fintech) dalam meningkatkan efisiensi layanan keuangan di Indonesia. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 113–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.240>
- Yuneline, M. H., & Albyansyah, F. (2024). The role of investment motivation, sharia financial literacy, and usage of Sharia Online Trading System in promoting Islamic capital market participation: A study case of RHB Sekuritas Indonesia's investors. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 04(04), 669–687. <https://doi.org/https://doi.org/10.63922/ajmesc.v4i04.1127>
- Yusfiarto, R., Supriani, I., Mutmainah, L., Hamdani, L., Khoirunnisa, A. N., & Ibrahim, M. H. (2024). *Enabling Islamic internet-only banks acceptance: an empirical analysis of the UTAUT framework and Islamic compliance*. 15(10), 2669–2693. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0057>
- Yustati, H. (2017). Efektivitas pemanfaatan sistem online trading syariah dalam meningkatkan investor saham di pasar modal syariah. *SYI'AR IQTISHADI: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 1(2), 107–122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jiec.v1i2.2558>
- Zainurrahma, E. (2026). *Pengaruh social media marketing terhadap loyalitas Gen Z pada bank syariah dengan pendekatan Structural Equation Modeling*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zulfa, M. H. A. (2025). *Analisis pengaruh kepatuhan syariah terhadap niat investasi kripto pada investor muslim di Indonesia: ekstensi model UTAUT*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.